

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, LDR, IRR, dan PDN secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa. Besarnya pengaruh variabel CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, LDR, IRR, dan PDN secara bersama-sama terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 60,4 persen, sedangkan sisanya 39,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian hipotesis pertama yang menyatakan bahwa CAR, NPL, ROA, ROE, BOPO, LDR, IRR, dan PDN secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa diterima.
2. Variabel CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Besarnya pengaruh CAR terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 1,58 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa CAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
3. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak

signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Besarnya pengaruh NPL terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,08 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

4. Variabel ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Besarnya pengaruh ROA terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,08 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa ROA secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
5. Variabel ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Besarnya pengaruh ROE terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 9,86 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa ROE secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
6. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Besarnya pengaruh

BOPO terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 0,75 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

7. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Besarnya pengaruh LDR terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 19,36 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah diterima.
8. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Besarnya pengaruh IRR terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 3,34 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.
9. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang tidak signifikan terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa periode tahun 2007 sampai dengan tahun 2011. Besarnya pengaruh PDN terhadap Skor Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa sebesar 3,61persen. Dengan demikian hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Skor

Kesehatan pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa adalah ditolak.

## **5.2 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa memiliki beberapa keterbatasan, yakni:

1. Periode penelitian yang digunakan mulai Triwulan IV Tahun 2007 sampai dengan Tahun 2011.
2. Jumlah variabel yang diteliti khususnya untuk variabel bebas hanya meliputi : Permodalan (CAR), Kualitas Aktiva (NPL), Rentabilitas (ROA, ROE, BOPO), Likuiditas (LDR), Sensitivitas (IRR, PDN).

## **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, maka dapat diberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi Pihak Bank Umum Swasta Nasional Devisa
  - a. Untuk rasio ROE, karena pada penelitian ini rasio ROE memiliki kontribusi pengaruh rasio ROE adalah sebesar 9,86 persen, disarankan kepada bank sampel penelitian untuk meningkatkan rasio ini. Terutama pada Bank Internasional Indonesia yang memiliki rata-rata ROE terendah sebesar 7,79 persen diharapkan mampu meningkatkan rasio ini yaitu dengan cara meningkatkan laba bersih. Sehingga peningkatan perolehan keuntungan semakin membaik profitabilitas perkembangan bank tersebut.

- b. Untuk rasio yang paling dominan pada penelitian ini yaitu rasio LDR sebesar 19,36 persen, diharapkan pada sampel penelitian mampu meningkatkan rasio LDR tersebut, terutama pada Bank Central Asia yang memiliki rata-rata terendah yaitu sebesar 53,21 persen diharapkan supaya meningkatkan rasio LDR yaitu dengan memenuhi kewajiban terhadap pihak ketiga dengan menggunakan kredit yang diberikan bank yang mempengaruhi peningkatan LDR.
  - c. Terkait dengan kebijakan IRR hendaknya untuk Bank UOB Indonesia sebesar 112,03 persen diturunkan IRRnya, agar resikonya tingkat suku bunga rendah.
  - d. Terkait dengan kebijakan PDN hendaknya untuk bank umum swasta nasional devisa meningkatkan PDN sehingga bernilai positif yang menyebabkan resiko nilai tukar rendah.
2. Bagi Penelitian Selanjutnya
- a. Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang untuk menghasilkan yang lebih signifikan dan mempertimbangkan untuk menambah jumlah bank yang dijadikan sampel.
  - b. Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya penggunaan variabel ditambah sehingga dapat berkontribusi secara optimal dalam penilaian Skor Kesehatan bank

## DAFTAR RUJUKAN

- Bank Indonesia, *Laporan Keuangan Publikasi Bank*. Internet ([www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)).
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Cetakan V. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hendra Andi Artika. 2011. "*Pengaruh CAR, NPL, PPAP, ROA, NIM, BOPO, LDR, dan IRR Terhadap Predikat Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Go Publik*". Skripsi sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya
- Kasmir, 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi Revisi. Ciawi Bogor : Ghalia Indonesia.
- Majalah InfoBank. No. 351. Juni 2008
- \_\_\_\_\_ . No. 363. Juni 2009
- \_\_\_\_\_ . No. 375. Juni 2010
- \_\_\_\_\_ . No. 387. Juni 2011
- \_\_\_\_\_ . No. 399. Juni 2012
- Medyana Puspasari. 2012. "*Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Predikat Kesehatan Bank Umum Swasta Nasional Devisa*". Skripsi sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya
- Mudjarat Kuncoro. 2009. "*Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*". Edisi ketiga. Jakarta: Erlangga.
- Rosady Ruslan. 2010. "*Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*". Cetakan Kelima. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Selamet Riyadi. 2006. *Banking Assets and Liability Management*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Veithzal Rivai 2007, Andria Permata Veithzal, Ferry N.Idroes. 2007. "*Bank and Financial Institution Management*". Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada.